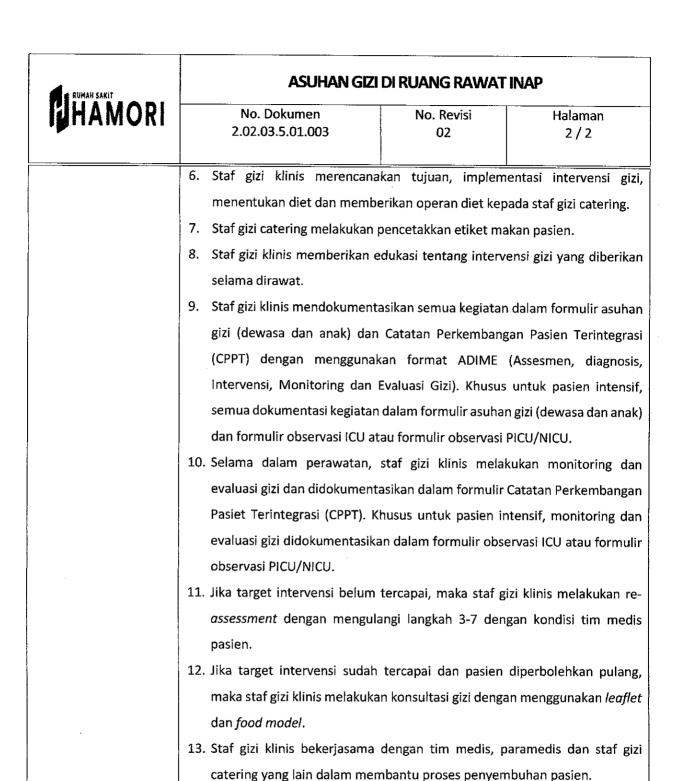
HAMORI	ASUHAN GIZI DI RUANG RAWAT INAP				
	No. Do 2.02.03.5		No. Revisi 02	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	I ==	Ditetapkan Tanggal Terbit Direktur Utama 31 Juli 2024			
Pengertian	dari pengka	dr. R. Alief Radhianto, MPH Masuhan gizi pasien rawat inap adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengkajian data, penentuan diagnosis/masalah gizi, perencanaan dan pelaksanaan intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi gizi pada pasien rawat inap.			
Tujuan	- Agar pasien	<ul> <li>Sebagai acuan untuk pemberian asuhan gizi di rawat inap</li> <li>Agar pasien mendapatkan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan diagnosis/masalah gizi.</li> </ul>			
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi				
Prosedur	<ol> <li>Staf gizi catering mencatat daftar nama pasien baru di ruang rawat inap da segera melaporkan pada staf gizi klinis.</li> <li>Staf gizi klinis melakukan kunjungan awal kepada pasien baru di ruan rawat inap.</li> <li>Staf gizi klinis mencatat dan mengkaji data gizi pasien mencakup dat antropometri (berupa status gizi berdasarkan BB, TB dan/atau LILA), dat biokimia terkait gizi (contoh: kadar Hb, albumin, kolesterol, dan lain-lain fisik klinis (contoh sariawan, gangguan menelan, febri hipertensi/hipotensi, odema, dan lain-lain), data dietary (berupa analis asupan makanan sebelum masuk rumah sakit) dan riwayat person (berupa riwayat penyakit terkait gizi, contoh DM, hiperkolestero</li> </ol>				
	<ul> <li>hipertensi, dan lain-lain).</li> <li>4. Staf gizi klinis menentukan diagnosis/masalah gizi yang berisi informasi tentang problem, etiologi, tanda dan gejala berdasarkan hasil pengkajian data.</li> <li>5. Staf gizi klinis menghitung kebutuhan zat gizi.</li> </ul>				



**Unit Terkait** 

- Unit Rawat Inap
- Unit Insentif
- Vendor Gizi Catering

TERKENDALI